

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi *E-Wallet* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Santi Lestari^{*1}, Sri Hardianti Sartika², Raden Roro Suci Nurdianti³

^{1,2,3} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

*Correspondence email: santilestarii19@gmail.com

Abstrak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi serta pentingnya kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi, dengan jumlah sampel sebanyak 379 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penggunaan aplikasi *e-wallet* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. 3) Literasi Keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya literasi dan penggunaan teknologi seperti aplikasi *e-wallet* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan baik dan efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan bagi peneliti selanjutnya dalam literasi keuangan guna meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; *E-Wallet*; Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Abstract. The background of this study is based on the poor personal financial management among students at the Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, as well as the importance of students' personal financial management skills in the digital age. This study aims to determine the influence of financial literacy and the use of *e-wallet* applications on students' personal financial management. This study uses a quantitative approach with a survey research method. The population in this study is FKIP Universitas Siliwangi students, with a sample size of 379 respondents taken using a simple random sampling technique. Data collection techniques use questionnaires with a Likert scale, and data analysis uses multiple linear regression. The results of the study show that: 1) financial literacy has a positive and significant effect on personal financial management with a significance value of $0.000 < 0.05$. The use of *e-wallet* applications has a positive effect on personal financial management with a significance value of $0.002 < 0.05$. 3) Financial literacy and the use of *e-wallet* applications simultaneously have a positive and significant effect on financial management, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The implication of this research is the importance of literacy and the use of technology, such as *e-wallet* applications, in improving the quality of financial management effectively and efficiently. These findings are expected to serve as a reference for students, educational institutions, and future researchers in financial literacy to enhance students' personal financial management.

Keywords: Financial Literacy, *E-Wallet*, Personal Financial Management.

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi telah membawa perubahan yang dinamis dalam dinamika pergeseran ekonomi, yang awalnya berpusat pada manusia kini bergeser ke teknologi digital. Tidak hanya itu, teknologi juga telah merubah cara bertransaksi masyarakat, yang semula menggunakan uang tunai seni beralih ke non tunai. Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seseorang adalah kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi (Rahma & Susanti, 2022). Novi (2017) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) mulai dari individual maupaun rumah tangga. Bagi mahasiswa, pengelolaan keuangan sangat penting guna mengatur uang saku dan pendapatan yang terbatas agar dapat menggunakannya dengan efektif dan efisien. Namun, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mempunyai kemampuan pengelolaan yang memadai.

Hal ini sejalan dengan temuan Natalia et al. (2019) yang menyatakan bahwa kebanyakan mahasiswa menghabiskan uangnya hanya untuk keinginan sesaat, sehingga masih sulit dalam mengelola keuangan pribadinya. Selain itu, berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi sebanyak 31 responden, diketahui bahwa pengelolaan keuangan pribadinya masih tergolong rendah. Yang ditunjukkan dengan kurangnya kebiasaan pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang hanya 19,4% yang menjawab setuju, serta minimnya mempunyai tujuan keuangan seperti target menabung yang hanya 22% responden yang menjawab setuju. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi yang perlu dikaji lebih lanjut.

Rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif, dalam jangka pendek mahasiswa sering mengalami *financial stress* yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan mental seperti kecemasan, dan tekanan psikologis karena sulit dalam memnuhi kebutuhan *financial* harian (Nasr et al., 2024). Selain itu, dalam jangka panjang kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk dapat berpotensi terbawa hingga memasuki dunia kerja, sehingga dapat memengaruhi stabilitas finansial dan kesejahteraan dimasa depan (Putri et al., 2025). Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yaitu literasi keuangan.

Penelitian terdahulu oleh Wafa (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan penggunaan aplikasi *e-wallet* tidak memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun, kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa khususnya Kota Tasikmalaya. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan kedua faktor tersebut terhadap pengelolaan keuangan pribadi, serta memberikan kontribusi teoritis dalam memahami interaksi antara literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi yang berjumlah 7.057 mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 379 dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert 1-5. Indikator yang digunakan pada variabel literasi keuangan (X1) yaitu pengetahuan dasar keuangan, keterampilan berkomunikasi tentang konsep keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, keterampilan dalam mengambil keputusan serta kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan masa depan. Variabel penggunaan aplikasi *e-wallet* (X2) diukur dengan indikator seperti, frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, pemanfaatan fitur, intensitas transaksi, kepuasan penggunaan dan loyalitas penggunaan. Variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) diukur dengan indikator seperti menetapkan tujuan keuangan, perencanaan dan penganggaran keuangan, mempertimbangkan alternatif keputusan keuangan, menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan dan keberhasilan melaksanakan rencana pengeluaran. Instrumen penelitian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas, serta regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data telah dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Hasilnya menunjukkan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Dengan demikian, data layak untuk pengujian selanjutnya yaitu regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	Sig.	T hitung
Literasi keuangan	0,773	0,000	16,190
Penggunaan aplikasi <i>e-wallet</i>	0,107	0,002	3,187
constant	5,049		

Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai koefisien positif yang artinya setiap peningkatan pada variabel literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* akan diikuti oleh peningkatan variabel pengelolaan keuangan pribadi. Variabel yang paling dominan berpengaruh yaitu literasi keuangan dibandingkan variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya, seperti mengontrol pengeluaran menyusun anggaran, dan mengambil keputusan keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Xiao (2008) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki. Individu yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi akan lebih mampu memahami konsep keuangan, perencanaan keuangan, dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mudzingiri et al. (2018) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mempunyai perilaku keuangan yang lebih baik, sebaliknya mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah mempunyai perilaku keuangan yang lebih buruk. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai hubungan yang positif dengan kebiasaan pengeluaran mahasiswa. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan jangka panjang. Selain itu, berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh paling dominan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta lebih besar dibandingkan variabel penggunaan aplikasi *e-wallet*. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi sangat penting dalam membentuk pengelolaan keuangan pribadi.

2. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Wallet Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan aplikasi *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penggunaan aplikasi *e-wallet* pada mahasiswa, maka semakin baik pula dalam kemampuan mengelola keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Xiao (2008), yang menyatakan bahwa perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk penggunaan alat bantu keuangan. Dalam penelitian ini penggunaan aplikasi *e-wallet* berfungsi sebagai alat bantu keuangan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Suswita et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* dengan baik cenderung mempunyai pengelolaan keuangan yang baik. Selanjutnya, penelitian Hasan et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *fintech* seperti *e-wallet* dapat memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan dan mengawasi pengeluaran keuangan. Dengan demikian, penggunaan aplikasi *e-wallet* dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan individu dengan segala fitur dan kemudahannya. Meskipun, berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa variabel penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi cenderung rendah dibandingkan literasi keuangan.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi E-Wallet Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dan pengoptimalan dalam penggunaan aplikasi *e-wallet*, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Selain itu, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,520 yang menunjukkan bahwa 52% variasi dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* sementara sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Xiao (2008) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pengetahuan keuangan dan penggunaan alat keuangan. Dalam penelitian ini literasi keuangan berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan penggunaan *e-wallet* berperan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan transaksi keuangan serta memantau dalam pengeluaran.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu oleh Rahma & Susanti (2022) bahwa literasi keuangan, *self efficacy* dan *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Selain itu, penelitian oleh Suswita et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti *e-wallet* dapat membantu mahasiswa dalam pencatatan dan memantau transaksi keuangan. Penelitian oleh Wafa (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dimana keduanya berperan penting dalam mendukung kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, secara simultan literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian kedua variabel tersebut secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa agar selalu meningkatkan literasi keuangan dengan memperluas pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, serta menggunakan aplikasi *e-wallet* dengan bijak sebagai alat bantu dalam mengelola keuangan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang dianggap mempengaruhi pengelolaan keuangan seperti sikap keuangan, kontrol diri dan gaya hidup, serta memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Mudzingiri, C., Muteba Mwamba, J.W., & Keyser, J.N. (2018). Financial behavior, confidence, risk preferences, and financial literacy of university students. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), Article 1512366. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>
- Nasr, R., Rahman, A.A., Haddad, C., Nasr, N., Karam, J., Hayek, J., Ismael, I., Swaidan, E., Salameh, P., & Alami, N. (2024). The impact of financial stress on student wellbeing in Lebanese higher education. *BMC Public Health*, 24(1), Article 19312. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-19312-0>
- Natalia, D.E., Murni, S., & Untu, V.N. (2019). Analisis tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.

- Novi, A. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Putri, A., Ulya, Z., Rizal, S., & Zulfia, A. (2025). Pengaruh sikap dan pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi di Kota Langsa: Dampak manajemen keuangan pribadi dan gender sebagai variabel moderasi. *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(1), 1–15.
- Rahma, F.A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Sarah, M. (2025). Impact of financial literacy on young adults' spending habits. *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 7(3). <https://www.ijfmr.com>
- Wafa, N.S. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* terhadap *financial behavior* mahasiswa di Kota Tasikmalaya. *MASMAN: Master Manajemen*, 3(3), 260–266. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i3.978>
- Xiao, J.J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of consumer finance research* (pp. 69–81). Springer. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5